

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Definisi Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023, merupakan keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia yang berkelanjutan, hal ini berkaitan dengan kualitas hidup, lingkungan, aktivitas, produktivitas, sosial dan ekonomi. Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) merupakan unit pelaksana fungsional yang menyelenggarakan seluruh kegiatan pelayanan kefarmasian, mulai dari pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP), serta pelayanan farmasi klinik, di bawah tanggung jawab apoteker. IFRS bertujuan menjamin keamanan, kemanfaatan, dan mutu obat serta keselamatan pasien. Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit merupakan suatu kegiatan pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien (Kemenkes RI, 2016).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan akademik dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi langsung di lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Dalam memasuki dan menghadapi dunia kerja, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu yang

didapat di bangku perkuliahan, namun dalam keadaan secara nyata di lapangan, mahasiswa sering menjumpai adanya perbedaan antara ilmu yang sudah dipelajari selama kuliah dengan permasalahan yang didapat saat berada di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang diatas maka Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit bagi mahasiswa sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) diperlukan karena diharapkan mahasiswa mampu menambah wawasan, meningkatkan managerial, kompetensi mahasiswa dalam menghadapi dan menangani permasalahan yang ada pada dunia kerja, serta mampu mengkaji dan menilai antara teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

B. Tujuan PKL

Tujuan dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi calon Tenaga Kefarmasian yaitu:

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
2. Memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
3. Mempersiapkan calon Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) dalam memasuki dunia kerja.
4. Membekali calon Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) agar memiliki wawasan keterampilan, pengetahuan dan pemahaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS).

C. Manfaat PKL

1. Tujuan Umum

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sakit mahasiswa diharapkan mampu memahami dan mempraktikkan secara langsung pekerjaan kefarmasian sesuai standar di Rumah Sakit.

2. Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan salah satu peran, fungsi dan kompetensi Ahli Madya Farmasi dalam pekerjaan kefarmasian di Instalasi Farmasi Rumah Sakit.
- b. Memberikan kesempatan untuk beradaptasi langsung pada iklim kerja kefarmasian yang sebenarnya.

D. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Tempat PKL : Instalasi Farmasi RSAU dr. Efram Harsana Magetan.

Alamat Tempat PKL : Jl. Raya Solo, Bakung, Maospati, Kec. Maospati, Kabupaten Magetan.

Tanggal PKL : 2 Februari 2026 – 1 Maret 2026

Pelaksanaan PKL : Dijadwalkan masuk 6 hari dalam seminggu dengan 1 hari libur

Waktu Pelaksanaan : Shift 1 (06.45 – 14.00 WIB)
Shift 2 (13.45 – 21.00 WIB)